

**PEMANFAATAN BEBERAPA PUPUK KANDANG DAN
FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING DAN
REVENUE COST RATIO (RCR) RUMPUT GAJAH (*Pennisetum
purpureum*) CV. TAIWAN PADA TANAH ULTISOL**

SKRIPSI



Pembimbing I : Dr. Ir. Suyitman, M.P.
Pembimbing II: Dr. Mardhiyetti, S.Pt., M.Si.

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PEMANFAATAN BEBERAPA PUPUK KANDANG DAN
FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING DAN
REVENUE COST RATIO (RCR) RUMPUT GAJAH (*Pennisetum
purpureum*) CV. TAIWAN PADA TANAH ULTISOL**

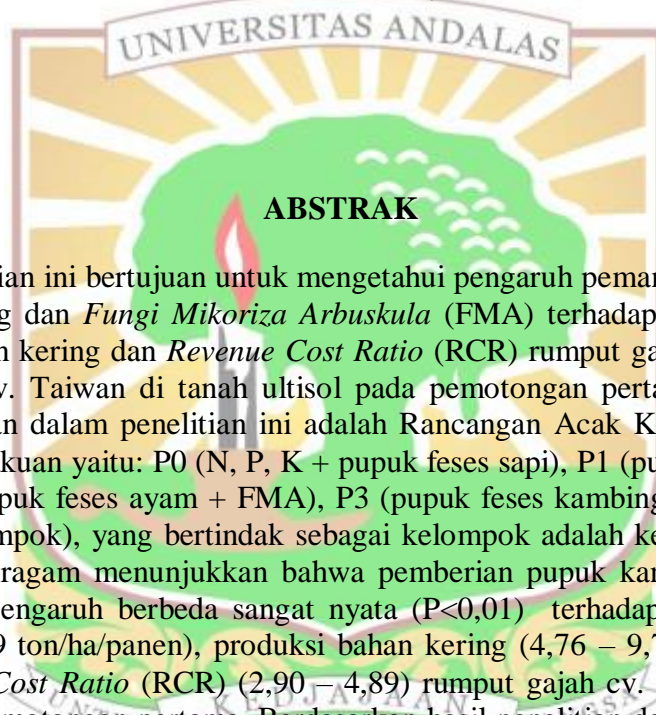
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PEMANFAATAN BEBERAPA PUPUK KANDANG DAN FUNGI
MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) TERHADAP PRODUKSI SEGAR,
PRODUKSI BAHAN KERING DAN REVENUE COST RATIO (RCR)
RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*) cv. TAIWAN PADA TANAH
ULTISOL**

PUTRI KAMALIA SARI, di bawah bimbingan
Dr. Ir. Suyitman, M.P. dan Dr. Mardhiyetti, S.Pt., M.Si.
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2018



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan beberapa pupuk kandang dan *Fungi Mikoriza Arbuskula* (FMA) terhadap produksi segar, produksi bahan kering dan *Revenue Cost Ratio* (RCR) rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan di tanah ultisol pada pemotongan pertama. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan yaitu: P0 (N, P, K + pupuk feses sapi), P1 (pupuk feses sapi + FMA), P2 (pupuk feses ayam + FMA), P3 (pupuk feses kambing + FMA) dan 5 ulangan (kelompok), yang bertindak sebagai kelompok adalah kemiringan lahan. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang dan FMA memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap produksi segar (32,22 – 56,89 ton/ha/panen), produksi bahan kering (4,76 – 9,74 ton/ha/panen) dan *Revenue Cost Ratio* (RCR) (2,90 – 4,89) rumput gajah cv. Taiwan di tanah ultisol pada pemotongan pertama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk feses ayam dan FMA *Glomus Manihotis* 10 gram/rumpun pada rumput gajah cv. Taiwan pada tanah ultisol pemotongan pertama menghasilkan produksi segar, produksi bahan kering dan *Revenue Cost Ratio* (RCR) yang lebih baik dibandingkan dengan pupuk feses sapi + FMA dan feses kambing + FMA, serta relatif sama dengan pupuk anorganik + pupuk feses sapi.

Kata Kunci: FMA, *Pennisetum purpureum*, Produktifitas, *Revenue Cost Ratio* (RCR), Tanah Ultisol